

BAB III

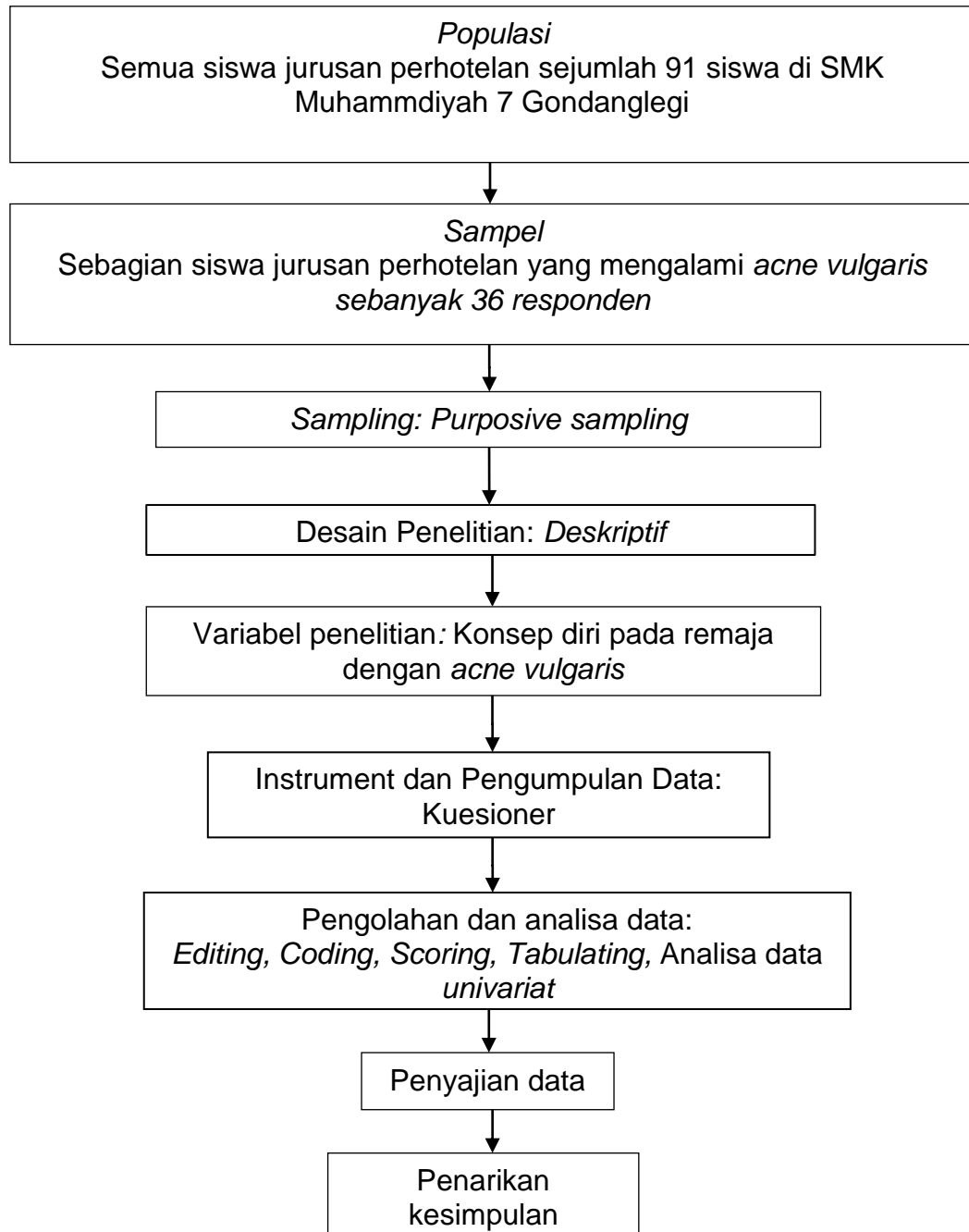
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui gambaran konsep diri pada remaja dengan *acne vulgaris* di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi.

3.2.1 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang diteliti untuk mencapai tujuan penelitian (Setiadi, 2013).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Konsep Diri pada Remaja dengan *Acne Vulgaris* di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa jurusan perhotelan sebanyak 91 siswa di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian siswa jurusan perhotelan yang mengalami *acne vulgaris*, sebanyak 36 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik yang didasarkan pada suatu pertimbangan dari peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Siswa jurusan perhotelan yang pernah mengalami *acne vulgaris* di wajah.

2. Kriteria Eksklusi

Siswa yang mengalami *acne* dibagian selain wajah.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara sengaja, dimana peneliti menentukan sendiri untuk sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu (Nursalam, 2016).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah konsep diri pada remaja dengan *acne vulgaris* di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artikan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variabel penelitian: Konsep diri pada remaja dengan <i>acne vulgaris</i>	Segala respon perasaan, kepercayaan, dan nilai individu pada remaja SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi yang mengalami <i>acne</i> diukur dengan kuesioner.	Indikator pengukuran konsep diri meliputi: - Gambaran diri - Ideal diri - Harga diri - Peran diri - Identitas diri	Kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner (Sinaga, 2014).	Nominal	Skor: - Pernyataan positif Ya = 1 Tidak = 0 - Pernyataan negatif Ya = 0 Tidak = 1 Kriteria hasil: - Konsep diri positif dengan skor 14–25 - Konsep diri negatif dengan skor 0 –13

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Proses Perijinan

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat izin penelitian dari Institut Teknologi Sain dan Kesehatan RS dr.Soepraoen Malang untuk mengajukan izin kepada sekolah SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi.
2. Peneliti mengajukan izin kepada kepala sekolah untuk mengambil penelitian di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti menghubungi wali kelas jurusan perhotelan.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

1. Menetapkan sampel penelitian yaitu sebagian siswa jurusan perhotelan yang sesuai inklusi.
2. Penyebaran kuesioner kepada responden dengan cara membagikan link google form oleh ketua kelas jurusan perhotelan.
3. Responden mengisi kuisisioner yang berisi pertanyaan – pertanyaan dan 2 alternatif jawaban. Jika telah selesai mengisi kuesioner responden dapat mengirimnya.
4. Kuesioner telah terkumpul, peneliti melakukan analisa data.
5. Hasil dan kesimpulan penelitian.

3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian lembar kuesioner yang terdiri dari 25 pernyataan.

Pernyataan positif terdapat pada nomor 5, 8, 9, 10, 15, 16, 17, 20, 22, 23, 25 dan pernyataan negatif terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 21, 24. Cara pengisian kuisisioner dengan memilih pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia dari pernyataan yang ada berkaitan dengan konsep diri. Pilihan jawaban terdiri dari 'ya' dan 'tidak'. Responden yang menjawab 'ya' pada pernyataan positif diberi skor = 1 dan pada pernyataan negatif diberi skor = 0, sedangkan jika responden menjawab 'tidak' pada pernyataan positif diberi nilai skor = 0 dan pada pernyataan negatif diberi nilai skor = 1. Jumlah skor tertinggi adalah 25 dan skor terendah adalah 0. Karena adanya pandemi covid-19 dan pembelajaran masih dilakukan secara daring (online) untuk penyebaran kuisisioner dilakukan dalam bentuk link google form <https://forms.gle/oXmCpQ4tFXKTtixt6> yang disebarakan melalui grup *whatsApp*.

3.6 Pengolahan Dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Dalam melakukan proses pengolahan data terdapat beberapa langkah antara lain :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan hasil jawaban dari formulir atau kuisisioner (Nursalam, 2016).

2. *Coding* data (pemberian kode pada data)

Coding adalah pemberian kode pada setiap lembar jawaban yang terkumpul pada lembar kuisisioner untuk memudahkan proses

pengumpulan data. Pengkodean yang digunakan berupa angka diantaranya :

- a. Jenis kelamin :
 1. Laki – laki = 1
 2. Perempuan = 2
- b. Usia :
 1. 15 = 1
 2. 16 = 2
 3. 17 = 3
 4. 18 = 4
- c. Pernah mengalami *acne* di wajah
 1. Ya = 1
 2. Tidak = 2
- d. Lama menderita *acne*
 1. >1 bulan = 1
 2. 1 –12 bulan = 2
 3. <1 tahun = 3
- e. Upaya untuk mengatasi *acne vulgaris*
 1. Tidak ditangani = 1
 2. Obat tradisional = 2
 3. Meningkatkan *personal hygiene* = 3
 4. Medis/ Dokter Kulit/ Kecantikan = 4
- f. Frekuensi Penggunaan Kosmetik Dalam Sehari
 1. 1 kali = 1

2. 2 kali = 2

g. Gambaran Konsep Diri

1. Konsep Diri Positif = 1

2. Konsep Diri Negatif = 2

3. Scoring

Penilaian terhadap masing – masing pertanyaan agar mudah dalam pengolahan data. Pilihan jawaban terdiri dari ‘ya’ dan ‘tidak’. Responden yang menjawab ‘ya’ pada pernyataan positif diberi skor = 1 dan pada pernyataan negatif diberi skor = 0, sedangkan jika responden menjawab ‘tidak’ pada pernyataan positif diberi nilai skor = 0 dan pada pernyataan negatif diberi nilai skor = 1. Hasil skor pada kuisioner memiliki rentang skor 0 – 25 dibagi menjadi dua kategori yaitu 0 – 13 konsep diri negatif dan 14 – 25 konsep diri positif.

Panjang interval masing-masing kelas atau kategori pada kuisioner konsep diri pada remaja *acne vulgaris*, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{n}$$

Keterangan :

i = panjang interval

R = selisih skor maksimal dan skor minimal

n = jumlah kelas

(Hidayat, 2009)

Panjang interval untuk konsep diri pada remaja dengan *acne vulgaris* :

$$i = \frac{R}{n} = \frac{25 - 0}{2} = 12,5$$

Untuk skor 0 – 13 termasuk dalam kategori konsep diri negatif, dan untuk skor 14 – 25 termasuk kategori konsep diri positif.

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah mengelompokkan data sesuai dengan tujuan peneliti kemudian memasukkannya ke dalam tabel (Nursalam, 2016).

5. *Entry*

Entry data yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi (Nursalam, 2016).

3.6.2 Analisa Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini, data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel (Siyoto & Sodik, 2015).

Analisis *univariat* tergantung dari jenis data yang ada. Untuk data numerik seperti data usia, menggunakan nilai median sebagai ukuran pemusatan dan minimum – maksimum sebagai ukuran penyebaran. Sedangkan pada data kategorik seperti jenis kelamin, dilakukan analisa dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentasi masing-masing kelompok. Pada analisis *univariat* data akan disajikan dalam bentuk

gambar dan tabel serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh. Hasil jawaban responden dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah tertinggi lalu dikalikan 100% dengan rumus(Sitoyo and Sodik, 2015) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah skor maksimal

3.6.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di SMK Muhammdiyah 7 Gondanglegi. Waktu dalam penelitian ini dimulai pada bulan april 2022.

3.7 Etika Penelitian

1. Informed consent

Fungsi dari informed consent adalah supaya responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti perlu mempersiapkan formulir persetujuan subjek (informed concent). Dalam proses pengisian informed consent jika responden bersedia di teliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa serta harus menghormati keputusan responden (Nursalam, 2016).

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama, lembar tersebut hanya diberi kode nomor tertentu (Aisi, 2017).

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini (Masita, 2017).

4. Self determination

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menentukan bersedia atau tidak dalam penelitian ini setelah diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian (Putri, 2018).

3.8 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian terdapat beberapa kelemahan yang menjadi keterbatasan penelitian ini. Keterbatasan dapat berasal dari peneliti sendiri maupun keterbatasan instrument yang ada. Berikut ini adalah keterbatasan yang ada pada penelitian :

1. Keterbatasan opsi jawaban pada kuesioner data umum penggunaan kosmetik antara responden laki – laki dan perempuan kurang tepat sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal.
2. Hasil konsep diri tidak dibedakan menjadi indikator gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran diri, dan identitas diri.